



ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN CSR PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2013

Gisella Vallerie Chandra

(Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Bambang Sugiarto, Drs., M.M., M.Ak.

(Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dewan komisaris, likuiditas, *growth*, dan *media exposure* pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Juga untuk menentukan bagaimana variabel-variabel ini mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan pertambangan untuk mengkonfirmasi penelitian sebelumnya.

Terdapat 3 teori yang melandasi penelitian ini, yaitu teori *stakeholders*, teori legitimasi, dan teori keagenan. Pengungkapan perusahaan menggunakan indeks GRI yang terdiri dari Ekonomi (9), Lingkungan (30), Praktik tenaga kerja (14), Hak asasi manusia (9), Sosial (8), Tanggungjawab produk (9).

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013. Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh adalah 13 perusahaan pada periode 2011-2013 sehingga memperoleh 39 data observasi. Proses analisis data yang dilakukan terlebih dahulu adalah uji *pooling*, uji asumsi klasik, kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi ganda dengan menggunakan *software* SPSS 20.

Dari hasil pengujian kesamaan koefisien, data yang digunakan dapat di *pooling*. Hasil uji F menunjukkan angka sig. 0.000 dan < 0.05 yang berarti variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dewan komisaris, likuiditas, *growth*, dan *media exposure* secara bersama-sama memiliki dampak yang signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil uji T dapat dilihat dari nilai sig. masing-masing variabel independen. Jika angka sig. < 0.05 berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Ukuran perusahaan memiliki nilai sig. 0.112, profitabilitas memiliki nilai sig. 0.574, dewan komisaris memiliki nilai sig. 0.003, likuiditas memiliki nilai sig. 0.024, *growth* memiliki nilai sig. 0.922, dan *media exposure* memiliki nilai sig. 0,012.

Kesimpulannya, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Dewan komisaris berpengaruh signifikan negatif terhadap pengungkapan CSR. Likuiditas dan *media exposure* berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan CSR.

Kata kunci: ukuran (*size*) perusahaan, profitabilitas, dewan komisaris, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, pengungkapan media, dan tanggung jawab sosial perusahaan.

ABSTRACT

This research is to observe the influence of firm size, profitability, board of commissioners, liquidity, growth, and media exposure to corporate social responsibility. And to know how the variables affecting corporate social responsibility disclosure of mining companies to confirm the past research.



There are 3 theories that underlying this research, there are stakeholders theory, legitimate theory, and agency theory. Companies' disclosure uses GRI index that consist of Economy (9), Environment (30), Labor Practice and Decent Work (14), Human Rights (9), Society (8), Product Responsibility (9).

The objects of this research are mining companies that listed on Indonesia Stock Exchange in the year 2011-2013. Based on purposive sampling method, samples obtained is 13 companies in the period 2011-2013 so obtain 39 observations. Analyzing process that we use first are pooling test, assumption test of the classical model, and then it continues to hypothesis test. This study used multiple regression as a data analysis tool SPSS software 20.

The result of the pooling test shows that this data can be pooled. The result of F test shows the Sig score 0.000 and 0.05 which mean the firm size, profitability, board of commissioners, liquidity, growth, and media exposure have affecting to corporate social responsibility disclosure significantly. The result of T test could be observed from each of independent variables' Sig score. If the Sig score shows < 0.05, it means the independent variables affecting the dependent variable. The firm size variable shows Sig score 0.112, profitability variable shows Sig score 0.574, board of commissioners shows Sig score 0.003, liquidity variable shows Sig score 0.024, growth variable shows Sig score 0.922, and media exposure shows Sig score 0.012.

The conclusions, this research had not enough evidence to prove the influence of firm size, profitability, and growth. Board of commissioners have a negative and significant impact on corporate social responsibility disclosure. Liquidity and media exposure have a positive and significant impact on corporate social responsibility disclosure.

Keyword: Firm size, profitability, board of commissioners, liquidity, growth, media exposure, and CSR Disclosure

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan merupakan bagian dari masyarakat dan lingkungan, keberadaannya tidak terlepas dari masyarakat dan lingkungan. Perusahaan tidak boleh mengembangkan diri sendiri dengan tidak memperhatikan masyarakat dan lingkungan. Dampak dari aktivitas perusahaan tidak hanya dirasakan oleh pihak yang terkait langsung dengan perusahaan. Keberadaan dan dampak aktivitas perusahaan seringkali bertentangan bahkan merugikan kepentingan pihak lain. Perbedaan kepentingan tersebut jika tidak ditindaklanjuti maka akan mempengaruhi aktivitas dan eksistensi perusahaan, oleh karena itu seharusnya perusahaan tidak hanya fokus pada kepentingan perusahaan saja, tetapi juga mencermati kepentingan pihak-pihak di luar perusahaan. Rizkia Anggita Sari (2012). Demi kelangsungan eksistensi perusahaannya, maka perusahaan dituntut untuk melakukan tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* (CSR) mereka.

Pemerintah membuat Undang-undang Republika Indonesia nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Adapun pasal 74 berisikan bahwa "Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan." Salah satu jenis perusahaan yang dimaksud dalam undang-undang ini adalah perusahaan pertambangan. Perusahaan pertambangan merupakan perusahaan yang operasi utamanya memiliki dampak sosial lingkungan yang signifikan terhadap sumber daya alam yang dalam kegiatannya sangat mungkin akan melakukan kerusakan terhadap lingkungan apabila tujuan kegiatan operasionalnya hanya mementingkan keuntungan saja. Aktivitas dari perusahaan pertambangan (*mining*) akan sangat terasa dampaknya terhadap masyarakat yang tinggal dekat dengan lingkungan sekitar kegiatan perusahaan berlangsung. Maka perusahaan harus melakukan CSR guna tetap menjaga keseimbangan ekosistem alam.



Seperti kasus yang terjadi di Jawa Barat penambangan pasir ilegal yang dilakukan oleh PT. ASAM membuat sejumlah penduduk kehilangan lahan pekerjaan mereka. Terjadi kerusakan yang sangat parah di pesisir pantai selatan Jawa Barat, habitat ekosistem pantai rusak. Lahan masyarakat rusak akibat bekas tambang pasir sedalam 10 meter, padahal persis di pinggirnya ada pemukiman masyarakat. Selain itu, lahan pertanian pangan seperti palawija, kayu dan kelapa juga hilang berubah menjadi lahan galian tambang pasir.

TELAAH PUSTAKA & KERANGKA PEMIKIRAN

Teori Stakeholders

Perusahaan tidak dapat melepaskan diri dengan lingkungan sosial sekitarnya. Perusahaan perlu menjaga legitimasi *stakeholder* serta mendudukkannya dalam kerangka kebijakan dan pengambilan keputusan, sehingga dapat mendukung dalam pencapaian tujuan perusahaan, yaitu stabilitas usaha dan jaminan *going concern*, Adam.C.H (2012) dalam Nor Hadi (2014 : 94). Tamba (2011) juga mengatakan bahwa *stakeholder theory* menyatakan perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya* (pemegang saham, kreditur, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain). Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut. Secara singkat teori *stakeholders* ini menyatakan bahwa eksistensi perusahaan juga ditentukan oleh para *stakeholders*. Dan kepuasan yang diberikan kepada *stakeholders* juga dapat memudahkan perusahaan untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya.

Teori Legitimasi

Reverte (2009) dalam Rosiana et al (2013) menyatakan bahwa teori legitimasi merupakan suatu gagasan tentang kontrak sosial antara perusahaan dengan masyarakat. Menurut teori ini, untuk diterima oleh masyarakat, perusahaan harus mengungkapkan aktivitas sosial perusahaan sehingga akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Teori legitimasi juga berpendapat bahwa perusahaan harus melaksanakan dan mengungkapkan aktivitas CSR semaksimal mungkin agar aktivitas perusahaan dapat diterima oleh masyarakat.

Teori Keagenan

Jensen and Meckling (1976) menjelaskan bahwa hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal. Jika kedua belah pihak tersebut mempunyai tujuan yang sama untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka diyakini agen akan bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan prinsipal. Menurut Wolk, Dodd, and Tearney (2001), *shareholder* atau prinsipal mempekerjakan agen untuk melaksanakan tugas dalam mengelola aktivitas perusahaan. Tujuan yang dimiliki manajemen (agen) dan prinsipal tidak selalu sama. Karena perbedaan kepentingan ini masing-masing pihak berusaha memperbesar keuntungan bagi diri sendiri. Principal menginginkan pengembalian yang sebesar-besarnya dan secepatnya atas investasi. Agen menginginkan kepentingannya diakomodir dengan pemberian kompensasi / bonus / insentif / remunerasi yang memadai dan sebesar-besarnya atas kinerjanya, Permana dan Raharja (2012).

Teori Ekonomi Politik

Teori ekonomi politik secara eksplisit mengakui kekuatan konflik yang terdapat dalam masyarakat serta berbagai perebutan yang terjadi dalam berbagai kelompok dalam masyarakat. Perspektif yang dicakup dalam teori legitimasi dan juga teori ekonomi politik adalah bahwa masyarakat, politik dan



ekonomi tidak dapat dipisahkan. Teori ekonomi politik dibagi menjadi dua yaitu teori ekonomi klasik dan teori ekonomi politik borjuis, Sari (2012).

Ekonomi politik *Bourgeois* cenderung memperhatikan interaksi antar kelompok dalam suatu dunia pluralistic (sebagai misal, negosiasi antara perusahaan dan kelompok penekan masalah lingkungan, atau dengan pihak yang berwenang). Ekonomi politik *Bourgeois* bisa digunakan dengan baik untuk menjelaskan tentang praktek pengungkapan sosial. Sedangkan Ekonomi politik Klasik hanya sedikit menjelaskan praktek pengungkapan sosial perusahaan, mempertahankan bahwa pengungkapan sosial perusahaan dihasilkan secara sukarela. Ekonomi politik Klasik memiliki pengetahuan tentang aturan pengungkapan wajib, dalam hal ini biasanya negara telah memilih untuk menentukan beberapa pembatasan terhadap organisasi, Zaenuddin (2007).

Hubungan antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR

Perusahaan besar lebih banyak menjadi sorotan bagi masyarakat luas. Semakin besarnya ukuran suatu perusahaan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam melakukan pengungkapan sosialnya yang membutuhkan biaya yang cukup besar. Perusahaan besar biasanya melakukan pengungkapan sosial, ini didorong oleh aktivitas yang dilakukan perusahaan besar yang banyak berinteraksi dengan lingkungan dan masyarakat sekitar. Sehingga tidak menutup kemungkinan aktivitas perusahaan tersebut berpotensi memberikan dampak yang merusak lingkungan dan masyarakat sekitar.

H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR

Hubungan antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR

Kamil dan Herusetya (2012) dalam Rosiana et al (2013) berpendapat bahwa tingkat profitabilitas yang semakin besar menunjukkan perusahaan mampu mendapatkan laba yang semakin besar, sehingga perusahaan mampu untuk meningkatkan aktivitas tanggung jawab sosial, serta mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dalam laporan tahunan dengan lebih luas. Dengan profitabilitas yang tinggi perusahaan dapat membiayai CSR, seperti memberikan bantuan pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat sekitarnya. Hal tersebut sejalan dengan teori agensi yang mengatakan bahwa perolehan laba yang semakin besar akan membuat perusahaan mengungkapkan informasi yang lebih luas.

H₂ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR

Hubungan antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR

Jika ukuran dewan komisaris semakin besar, maka akan lebih mudah mengendalikan CEO dan memonitoring kegiatan perusahaan. Nur dan Priantinah (2012) menyatakan dewan komisaris yang berjumlah besar menjadi kurang efektif karena dominasi anggota dewan komisaris yang mementingkan kepentingan pribadi atau kepentingan kelompoknya sehingga mengesampingkan kepentingan perusahaan. Apabila dewan komisaris berjumlah kecil maka perusahaan akan melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang lebih baik dibandingkan dengan dewan komisaris yang berjumlah besar. Alasan yang bisa menjelaskan ini dikarenakan dewan komisaris yang berjumlah kecil akan memiliki efektivitas yang baik terhadap pengawasan manajemen perusahaan.

H₃ : Dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR

Hubungan antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang segera harus dipenuhi, karena likuiditas berkaitan dengan investasi jangka pendek. Menurut Silaen (2013), tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kuatnya kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung akan melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas kepada pihak luar karena ingin menunjukkan bahwa perusahaan itu kredibel.



MED	39	.00	1.00	.3077	.46757
Valid N (listwise)	39				

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa :

1. Ukuran perusahaan memiliki nilai rata – rata 12.0055, yang tertinggi sebesar 13.34 dan yan terendah sebesar 9.95.
2. Profitabilitas memiliki rata – rata 0.0411,yang tertinggi sebesar 0.23 dan yang terendah sebesar -0.22.
3. Dewan komisaris memiliki rata – rata 0.6709 dengan nilai tertinggi 1.50 dan nilai terendah 0.00.
4. Likuiditas mempunyai nilai rata – rata 1.9938 dengan nilai tertinggi 10.64 dan nilai terendah 0.15.
5. *Growth* memiliki nilai rata – rata 0.3451 dengan nilai tertinggi 2.09 dan nilai terendah 0.00.
6. *Media exposure* memiliki nilai rata – rata 0.3077 dengan nilai tertinggi 1.00 dan nilai terendah 0.00.

Tabel 2
Pooling Data

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.261	.655		-.398	.695
LOA	.040	.060	.355	.670	.511
PROF	.030	.402	.032	.075	.941
KOM	-.074	.076	-.331	-.974	.343
LIK	.012	.022	.282	.563	.580
GRO	.011	.058	.057	.187	.854
MED	.045	.163	.256	.278	.784
D1	.466	.766	2.685	.608	.550
D2	.177	.817	1.023	.217	.830
D1_LOA	-.041	.067	-2.857	-.602	.555
D1_PROF	.083	.556	.039	.148	.884
D1_KOM	.003	.092	.015	.032	.975
D1_LIK	.011	.031	.154	.363	.721
D1_GRO	-.031	.080	-.096	-.386	.704
D1_MED	.029	.170	.109	.173	.864
D2_LOA	-.011	.072	-.764	-.154	.880
D2_PROF	.278	.599	.152	.464	.648
D2_KOM	-.109	.105	-.524	-1.033	.315
D2_LIK	.007	.051	.094	.133	.896
D2_GRO	.052	.178	.105	.293	.773
D2_MED	.024	.184	.098	.130	.898

- a. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Dependent Variable: CSRD

Berdasarkan hasil uji pada tabel, seluruh variabel *dummy* mempunyai nilai Sig. di atas nilai p-value (> 0.05), dengan demikian *pooling* dapat dilakukan pada data penelitian ini.

Tabel 3
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.05301426
	Absolute	.071
Most Extreme Differences	Positive	.071
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.446
Asymp. Sig. (2-tailed)		.989

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji ini dilihat dari nilai sig. jika > 0.05 maka penelitian ini berarti data berdistribusi normal berdasarkan tabel di atas Asymp.sig (2-tailed) menunjukkan nilai sig. > 0.05 .

Tabel 4
Uji Heteroskedastisitas

Correlations		LOA	PROF	KOM	LIK	GRO	MED	ABSRES
Spearman's rho	Correlation	1.000	.390*	.169	.235	.044	.276	-.101
	Coefficient							
	Sig. (2-tailed)	.	.014	.303	.149	.791	.088	.541
Spearman's rho	N	39	39	39	39	39	39	39
	Correlation	.390*	1.000	.210	.509**	.143	.499**	.065
	Coefficient							
Spearman's rho	Sig. (2-tailed)	.014	.	.200	.001	.385	.001	.695
	N	39	39	39	39	39	39	39
	Correlation	.169	.210	1.000	.125	-.050	.139	-.280
Spearman's rho	Coefficient							
	Sig. (2-tailed)	.303	.200	.	.449	.763	.397	.084

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta milik BO

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

ABSRES

Med

GRO

KOM

LOA

PROF

LIK

N	39	39	39	39	39	39	39
Correlation Coefficient	.235	.509**	.125	1.000	.215	.657**	.151
Sig. (2-tailed)	.149	.001	.449	.	.189	.000	.357
N	39	39	39	39	39	39	39
Correlation Coefficient	.044	.143	-.050	.215	1.000	.064	.133
Sig. (2-tailed)	.791	.385	.763	.189	.	.697	.418
N	39	39	39	39	39	39	39
Correlation Coefficient	.276	.499**	.139	.657**	.064	1.000	-.242
Sig. (2-tailed)	.088	.001	.397	.000	.697	.	.138
N	39	39	39	39	39	39	39
Correlation Coefficient	-.101	.065	-.280	.151	.133	-.242	1.000
Sig. (2-tailed)	.541	.695	.084	.357	.418	.138	.
N	39	39	39	39	39	39	39

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 ** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji heteroskedastisitas dilihat dari nilai sig. pada tabel untuk menentukan apakah hasil uji tersebut lolos uji atau tidak. Jika hasil dari nilai sig. > 0.05 maka dinyatakan lolos uji dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan tabel diatas, nilai sig. seluruh variabel > 0.05. Oleh sebab itu dapat dinyatakan bahwa penelitian ini lolos uji dan tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel 5
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.769 ^a	.591	.514	.05777	1.925

a. Predictors: (Constant), MED, GRO, KOM, LOA, PROF, LIK
 b. Dependent Variable: CSR

Uji Autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Watson. Pengambilan keputusan ini pada asumsi ini memerlukan nilai bantu yang diperoleh dari tabel Durbin-Watson, yaitu nilai dU. Dengan K= jumlah variabel bebas dan n = ukuran sampel. Jika nilai Durbin-Watson berada di antara nilai dU hingga (4-dU) berarti asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan tabel diatas nilai Durbin – Watson sebesar 1.925 dan berdasarkan tabel Durbin-Watson dengan $\alpha = 5 \%$, nilai dU sebesar 1,8587 dapat disimpulkan penelitian ini lolos uji autokorelasi karena nilai 1,925 berada diantara nilai 1,8587 dan 2,1413 (4-dU).

Tabel 6
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.058	.169		-.342	.734		
LOA	.023	.014	.207	1.633	.112	.799	1.251
PROF	.075	.132	.078	.568	.574	.671	1.490
KOM	-.086	.027	-.382	-3.205	.003	.898	1.113
LIK	.015	.006	.336	2.365	.024	.632	1.583
GRO	-.002	.022	-.012	-.099	.922	.917	1.090
MED	.069	.026	.387	2.679	.012	.612	1.633

a. Dependent Variable: CSRD

Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk menentukan apakah terjadi multikolinieritas atau tidak. Nilai pada tabel hasil penelitian menunjukkan nilai $VIF < 10$ dan Nilai *tolerance* $> 0,1$. Maka hasil penelitian menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas.

Untuk mengukur seberapa besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya, diperlukan uji koefisien determinasi yang memperlihatkan nilai R^2 . Jika nilainya mendekati satu maka hampir semua informasi yang dibutuhkan dapat dijelaskan oleh variabel bebas.

Tabel 7
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 ^a	.591	.514	.05777

a. Predictors: (Constant), MED, GRO, KOM, LOA, PROF, LIK

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,514 yang menunjukkan bahwa sebesar 51,4% variasi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat dijelaskan melalui ukuran perusahaan, profitabilitas, dewan komisaris, likuiditas, *growth*, dan *media exposure*. Sedangkan sisanya yaitu 48,6% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Tabel 8
Uji F
ANOVA^a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBIKKG.
a. Pengutipan harus mencantumkan sumber, penelitian, dan penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	.154	6	.026	7.706	.000 ^b
Residual	.107	32	.003		
Total	.261	38			

a. Dependent Variable: CSR

b. Predictors: (Constant), MED, GRO, KOM, LOA, PROF, LIK

Uji signifikan F dapat dilihat dari nilai sig pada tabel ANOVA untuk menentukan apakah seluruh variabel bebas secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Jika nilai sig. < 0.05 maka dinyatakan berpengaruh.

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai sig. sebesar 0.000, oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dewan komisaris, likuiditas, *growth*, *media exposure* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Tabel 9
Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.058	.169		-.342	.734
LOA	.023	.014	.207	1.633	.112
PROF	.075	.132	.078	.568	.574
KOM	-.086	.027	-.382	-3.205	.003
LIK	.015	.006	.336	2.365	.024
GRO	-.002	.022	-.012	-.099	.922
MED	.069	.026	.387	2.679	.012

a. Dependent Variable: CSR

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing - masing dari variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat ketika nilai sig. < 0.05.

Berdasarkan hasil uji pada tabel 9 dapat disimpulkan bahwa :

- Ukuran perusahaan (LOA) adalah 0.023 dengan nilai signifikan 0,112 ($0,112 > \alpha = 5\%$) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan CSR.
- Profitabilitas (PROF) adalah 0.075 dengan nilai signifikan 0,574 ($0,574 > \alpha = 5\%$) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan CSR.
- Dewan komisaris (KOM) adalah -0.086 dengan nilai signifikan 0,003 ($0,003 > \alpha = 5\%$) menunjukkan bahwa dewan komisaris berpengaruh secara signifikan negatif terhadap pengungkapan CSR.



- d. Likuiditas (LIK) adalah 0.015 dengan nilai signifikan 0,024 ($0,024 > \alpha = 5\%$) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan positif terhadap pengungkapan CSR.
- e. *Growth* (GRO) adalah -0.002 dengan nilai signifikan 0,922 ($0,922 > \alpha = 5\%$) menunjukkan bahwa *growth* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan CSR.
- f. *Media exposure* (MED) adalah 0.069 dengan nilai signifikan 0,012 ($0,012 > \alpha = 5\%$) menunjukkan bahwa *media exposure* berpengaruh secara signifikan positif terhadap pengungkapan CSR.

Berdasarkan hasil tabel di atas maka dapat dibentuk model sebagai berikut :

$$\text{CSR} = -0,058 + 0,023 \text{ LOA} + 0,075 \text{ PROF} - 0,086 \text{ KOM} + 0,015 \text{ LIK} - 0,002 \text{ GRO} + 0,069 \text{ MED}$$

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut penjelasan dari hasil yang didapat :

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR

Berdasarkan pengujian, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan positif terhadap CSR. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis, karena aktivitas perusahaan tambang berhubungan langsung dengan sumber daya alam, maka perusahaan tersebut wajib melakukan pengungkapan CSR dengan tidak memperdulikan ukuran perusahaan mereka.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan CSR

Berdasarkan pengujian, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap CSR. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis, karena melakukan pengungkapan CSR akan menaikkan *image* perusahaan, maka tanpa melihat profit perusahaan, principal akan mendorong agen untuk melakukan pengungkapan CSR.

3. Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan CSR

Berdasarkan pengujian, dewan komisaris berpengaruh signifikan negatif terhadap CSR. Hal ini sesuai dengan hipotesis dan sejalan dengan hasil pengujian Nur dan Priantinah (2012) apabila dewan komisaris berjumlah kecil maka perusahaan akan melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang lebih baik dibandingkan dengan dewan komisaris yang berjumlah besar. Alasan yang bisa menjelaskan ini dikarenakan dewan komisaris yang berjumlah kecil akan memiliki efektivitas yang baik terhadap pengawasan manajemen perusahaan.

4. Pengaruh Likuiditas terhadap Pengungkapan CSR

Berdasarkan pengujian, likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap CSR. Hal ini sesuai dengan hipotesis dan juga sejalan dengan penelitian Syahrir dan Suhendra (2010) dalam Kamil dan Herusetya (2012) perusahaan dengan likuiditas yang tinggi akan memberikan sinyal kepada perusahaan yang lain bahwa mereka lebih baik daripada perusahaan lain dengan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan sosial.

5. Pengaruh *Growth* terhadap Pengungkapan CSR

Berdasarkan pengujian, *growth* tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap CSR. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis, karena agen berpikir pengungkapan CSR adalah suatu pemborosan disaat penjualan perusahaan sedang tinggi, maka dananya akan dialihkan untuk kegiatan produksi perusahaan.



6. Pengaruh *Media Exposure* terhadap Pengungkapan CSR

Berdasarkan pengujian, *media exposure* berpengaruh signifikan positif terhadap CSR. Hal ini sesuai dengan hipotesis dan juga sejalan dengan penelitian Ekowati et al (2014), semakin tinggi *media exposure* perusahaan menunjukkan peningkatan reputasi perusahaan dari *stakeholders*, sehingga pengungkapan CSR juga akan semakin tinggi. Jika dikaitkan dengan teori legitimasi, menunjukkan bahwa *media exposure* mempunyai peran yang penting karena adanya tuntutan publik terhadap perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab – bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil mengenai faktor – faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *mining, infrastructure, dan real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013 adalah sebagai berikut :

1. Tidak terdapat cukup bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.
2. Tidak terdapat cukup bukti bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.
3. Terdapat cukup bukti bahwa dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR.
4. Terdapat cukup bukti bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.
5. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *growth* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.
6. Terdapat cukup bukti bahwa *media exposure* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang ditemukan untuk penelitian selanjutnya adalah, sebagai berikut :

1. Menggunakan periode yang berbeda serta sampel perusahaan lainnya yang bergerak dibidang seperti agrikultur, properti, dan lain sebagainya.
2. Menambah atau mengganti variasi variabel independen lainnya seperti umur perusahaan, kepemilikan saham asing, solvabilitas, dan lain sebagainya.
3. Tidak mengutamakan keuntungan saja dalam menjalankan aktivitas perusahaan, tetapi juga memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.
4. Memberikan bobot yang berbeda dalam setiap jenis masing-masing pengungkapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Badjuri (2011), *Faktor-faktor Fundamental, Mekanisme Corporate Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Manufaktur dan Sumber Daya Alam di Indonesia*, Dinamika Keuangan dan Perbankan, Mei Vol. 3, No. 1, ISSN: 1979-4878.
- Achmad Zaenuddin (2007), Tesis: *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Praktek Pengungkapan Sosial Dan Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik*, Universitas Diponegoro.
- Agus Purwanto (2011), *Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, terhadap Corporate Social Responsibility*, Jurnal Akuntansi & Auditing, Vol. 8, No. 1, November 2011: 1-94, Universitas Diponegoro.
- Ahmad Nurkhin (2010), *Corporate Governance dan Profitabilitas, Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan CSR Sosial Perusahaan*, Jurnal Dinamika Akuntansi, Maret Vol. 2 No. 1, ISSN: 2085-4277.



Anggraini, F. R. (2006), *Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*, Simposium Nasional Akuntansi, Agustus Vol 9.

Annual Report, Sumber: www.idx.co.id

Belkaoui, Ahmed R. (2004), *Accounting Theory*, Edisi 5, London: Thomson, ISBN: 1-84480-029-6.

Boby Montatani Silaen 2013, 'Analisis Pengaruh *Size* Perusahaan, Tipe Industri, Basis Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap Tingkat Pengungkapan Sosial pada Perusahaan yang *Go Public* di BEI 2010' Jurnal USU Online, Vol. 1, No. 1, diakses 1 Juli 2015, <http://jurnal.usu.ac.id/index.php/jakt/search/authors/view?firstName=Boby&middleName=Montani&lastName=Silaen&affiliation=&country=>

Cooper, Donald R. dan Pamela S. Schindler (2014), *Business Research Methods*, Edisi 12, New York: McGraw Hill, ISBN: 978-1-259-07095-2.

Ekowati, E, Prasetyono & Wulandari, A (2014), *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth, dan Media Exposure terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012)*. Simposium Nasional Akuntansi, September Vol. 17, Universitas Mataram, Lombok.

Erda Gabriella Handayani Tamba 2011, Skripsi: Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan; Studi Empiris pada Perusahaan Manufacturing Secondary Sectors yang Listing di BEI tahun 2009. Universitas Diponegoro (dipublikasikan).

Erna Wati Indriani (2013), *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela dan Implikasinya terhadap Asimetri Informasi*. Accounting Analysis Journal, Vol. 2, No. 2, Universitas Negeri Semarang, ISSN: 2252-6765.

Evandini, C. & Darsono, (2014), *Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI*, Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 3, No. 3, ISSN: 2337-3806.

Ghozali, Imam (2013), *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Cetakan VII Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Global Reporting Initiative (2006), *Sustainability Reporting Guidelines*, diakses 20 November 2013, <https://www.globalreporting.org>.

Harmoni, A., A. Ramadona N., & S. W. W. Ratih (2012), *Faktor Kontekstual dalam Pemanfaatan Web sebagai Media Komunikasi CSR oleh Perusahaan*. Makalah disajikan dalam Konferensi Nasional Sistem Informasi 2012, Universitas Gunadarma, Bali 23-25 Pebruari.

Ikatan Akuntan Indonesia (2012), *Kerangka Dasar Penyusunan Laporan Keuangan*, Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta: Salemba.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Harmonis dan Ramadona N., & S. W. W. Ratih (2012), Faktor Kontekstual dalam Pemanfaatan Web sebagai Media Komunikasi CSR oleh Perusahaan. Makalah disajikan dalam Konferensi Nasional Sistem Informasi 2012, Universitas Gunadarma, Bali 23-25 Pebruari.



Jensen, Michael C. dan William H. Meckling. 1976, *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*, Journal of Financial Economics, Oktober Vol. 3, No. 4, 305-360.

Kamil, Ahmad dan Antonius Herusetya (2012), *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan Corporate Social Responsibility*, Media Riset Akuntansi, Vol. 2, No. 1, ISSN: 2088-2106.

Kotler, P & N. Lee (2005), *Corporate Social Responsibility: Doing the Most Good for Your Company and Your Cause*, New Jersey: John Wiley and Sons, Inc., ISBN: 0-471-47611-0.

Linda Agustina, (2012), *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Laporan Tahunan*, Jurnal Dinamika Akuntansi, Maret Vol. 4, No. 1, Universitas Negeri Semarang, ISSN: 2085-4277.

Moir Lance (2001), *What Do We Mean by Social Responsibility?* MCB University Press, *Corporate Governance*, Vol. 1, Issue 2, pp. 16-22.

Mutiara E. Zuraida, & D. Andriani (2011), *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Telaah & Riset Akuntansi, Juli Vol. 4, No. 2.

Nor Hadi (2011), *Corporate Social Responsibility*, Edisi Ke-1, Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, ISBN: 978-979-756-712-5.

Nur, M. & D. Priantinah (2012), *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Berkategori High Profile yang Listing di Bursa Efek Indonesia)*, Jurnal Nominal, Vol. I, No. I, Universitas Negeri Yogyakarta.

Nurbaity Yuliani (2014), *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013*, Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Oktariani Ni W. & N. P. S. H. Mimba (2014), *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Tanggung Jawab Lingkungan pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana,, ISSN: 2302-8556.

Permana, Virgiwan A. & Raharja (2012), *Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Karakteristik Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*, Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 1, No. 2.

Rizkia Anggita Sari (2012). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Nominal, Vol. I, No. I, Universitas Negeri Yogyakarta.

Rosiana et al (2013), *Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, ISSN: 2302-8556.

Copyright © Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sembiring, Eddy R. (2005), *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta*, Simposium Nasional Akuntansi VII

Suwardjono (2013), *Teori Akuntansi: Perekayasa Laporan Keuangan*, Edisi Ke-3, Yogyakarta: Penerbit BPFE-YOGYAKARTA, ISBN: 979-503-478-2.

Wolk, H. W., M. G. Tearney, and J. L. Dodd (2001), *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach*, Edisi 5, Ohio: South-Western College Publishing, ISBN: 0-324-00658-6.

Weygandt, J. J., P. D. Kimmel, and D. E. Kieso (2012), *Accounting Principles*, Asia: John Wiley and Sons, Inc., ISBN: 978-0-470-64646-5.

Yao, S., J. Wang, & L. Song (2011), *Determinants of Social Responsibility Disclosure by Chinese Firms*, Nottingham: The University of Nottingham.

<http://www.akr.co.id/csr/csr-news/9/>

http://www.antam.com/index.php?option=com_jooget&Itemid=191&task=viewcategory&catid=126&startpage=1

<http://goldenenergymines.com/id/index.php/kinerja-berkelanjutan/tanggung-jawab-perseroan>

<http://www.mitra-investindo.com/index.php?i=31&cid=23&lang=ind>

<http://www.samindoresources.com/sustainability?lang=id>

<http://www.bi.go.id/id/Kamus.aspx> (diakses kamis, 26 maret 2015)

<http://www.mongabay.co.id/2014/10/11/walhi-jabar-kpk-harus-investigasi-kasus-pertambangan-pasir-kenapa/> (diakses selasa, 10 maret 2015)

<http://www.wbcsd.org/work-program/business-role/previous-work/corporate-social-responsibility.aspx> (diakses minggu, 5 april 2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal yang disebutkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal yang disebutkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.



Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.